

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁰ Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada fenomena tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana *Discrete Trial Training* (DTT) dapat meningkatkan komunikasi verbal pada anak autis yang mengalami keterlambatan bicara.

B. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bersifat partisipasi aktif dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁴¹

⁴⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), .1.

⁴¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), .66.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sulthan Private Teraphy yang berlokasi di Jl. Papar-Pare No. 218 Ds. Mejono RT. 02 RW. 06 Kec. Plemahan Kab. Kediri

Penelitian ini dilakukan di LKP Sulthan Private Teraphy dikarenakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung maupun yang menghambat dalam penerapan *teknik Disctere Trial Training*. Hal ini akan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap meningkatnya kemampuan verbal pada anak autis yang mengalami *Speech Delay*.

D. Sumber data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui tangan kedua. Penelitian ini membutuhkan banyak sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Kriyantono, sumber data adalah informasi yang diperoleh dari suatu objek tertentu. dapat datang dari narasumber pertama dan bisa dikenali kebenaritasnya saat berada di lapangan. Selama penelitian ini, pengumpulan data materi menggunakan pendekatan informasi (terapi) terstruktur dan metodis dengan tujuan untuk lebih memahami dampak *Discrete Trial Training* (DTT) dalam meningkatkan komunikasi verbal pada anak autis yang mengalami keterlambatan bicara.⁴²

⁴²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi lengkap mengenai informasi primer. Data detik digunakan secara tiba-tiba untuk mendukung tesis dalam penelitian ini. Kumpulan data ini berisi informasi tentang perkembangan anak selama terapi yang dapat dipahami melalui catatan terapis atau buku penilaian anak, program bimbingan belajar individu dan kelompok, dan program bimbingan belajar kelompok yang memuat materi dan sumber dari anak.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan berbagai metode, diantaranya :

a. Observasi

Pengamatan semacam ini memungkinkan peneliti untuk memilih jenis pengamatan partisipatif, seperti yang memungkinkan orang untuk mengamati diri mereka sendiri dalam situasi tertentu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa mengumpulkan data atau informasi secara tepat waktu dan efisien.⁴³

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak—penanya ("pewawancara") dan responden

Media Group, 2006), 43.

⁴³Sugiono,. 64.

("terwawancara") percakapan. Metode percakapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah percakapan terstruktur, yang mencakup mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan dan kemudian mendiskusikan jawaban mereka. Untuk lebih memahami bagaimana terapi uji coba *Discrete Trial Training* dapat membantu anak autis yang mengalami keterlambatan bicara.⁴⁴

c. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah proses menemukan, mengumpulkan, membaca, dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber (termasuk materi yang diterbitkan dan catatan pribadi seperti buku harian, foto, dan surat). Dokumentasi dalam penelitian ini gambar ketika anak melakukan terapi, catatan data diri anak, dan profil lembaga.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan mensistematiskan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 186.

mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Penilaian kualitas data saat ini dilakukan dengan menganalisis semua informasi yang telah ada. disediakan oleh para peneliti di laboratorium. Data pada akhirnya akan menjadi topik golongan-golongan kekinian. Kategori ini harus menekankan keabsahan.⁴⁵ Langkah selanjutnya peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul. Ini adalah prinsip terpenting dalam penelitian kuantitatif. Pemikiran manusia ini bersifat nyata. Penulis kemudian menulis dan mengedit naskah.⁴⁶ Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pembacaan beberapa dokumen akan digabungkan dengan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus kajian agar mudah dipahami.

b. Penyajian data

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa informasi yang bersifat naratif yang tersusun sesuai dengan rancangan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Dari Jawaban atas pertanyaan penelitian diperoleh dari kumpulan data yang dikumpulkan sebelumnya dan kemudian diterapkan pada kasus yang dipelajari sebelumnya untuk menarik

⁴⁵Kriyantono, *TeknikPraktikRisetKomunikasi*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 198.

⁴⁶Ibid.,. 199.

kesimpulan tentang sifat masalah penelitian dan potensi hasil penyelidikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi Analisis adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis tulang rahang dalam makalah penelitian sesuai dengan asumsi yang mendasarinya. Jawaban Subyek di Teliti di Sini sesuai dengan Data yang Ada pada tempat penelitian tersebut dilakukan.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan dua jenis metode yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sekumpulan data memerlukan perbandingan atau pengevaluasian sejauh mana informasi tertentu yang diperoleh dari kumpulan data yang berbeda dapat dipercaya. Misalnya, membandingkan hasil pengamat dengan wawancara, atau membandingkan bahasa publik dan pribadi. Sebaliknya, triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data serta validitas dan kualifikasi subyek uji. Dalam menggunakan triangulasi metode bisa lebih dari satu cara pengumpulan sumber data untuk melihat persamaan.⁴⁸

H. Subyek Penelitian

Penelitian ini subyek yang diteliti memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Tenaga terapis yang bekerja di LKP Sulthan Private Teraphy
2. Tenaga terapis yang menangani Anak Autis yang mengalami keterlambatan bicara (*Speech Delay*)

⁴⁷Ibid.

⁴⁸Ibid., 72-73.

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu, menguraikan rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengawasi komite etik, dan menyusun peralatan penelitian yang diperlukan. Pada tahap awal ini, peneliti mengunjungi lokasi yang diidentifikasi sebagai Sulthan Private Teraphy untuk mempelajari kondisi di sana, mendapatkan izin observasi dari administrasi lembaga, dan menilai kondisi awal yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti mengumpulkan data untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Secara khusus, dengan melakukan wawancara dengan para terapis yang disetujui, melakukan penelitian berdasarkan temuan mereka, menyimpan catatan terperinci, dan mengarsipkan semua informasi ini.

3. Tahap Analisis Data

Pada saat ini akan dilakukan pengumpulan data melalui observasi, kemudian wawancara akan menggunakan triangulasi untuk melakukan pengumpulan data untuk keabsahan guna mengidentifikasi data yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Hasil penelitian dirangkum dan didiskusikan dengan dosen pembimbing guna menghasilkan karya yang berkualitas.⁴⁹

5. Tahap Akhir

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Tahap akhir ini terdiri dari peneliti yang menuliskan temuannya dalam format yang telah ditentukan, yaitu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.